

Ziarah Kubur: Bukan hanya tidak bidah, bahkan sunah

<"xml encoding="UTF-8?">

Kenapa orang-orang Syi'ah hobi ziarah ke kuburan

?orang-orang suci, apakah itu sunnah

Ziarah ke pemakaman manusia suci, bahkan ke kuburan

umum di setiap kota dan desa, mempunyai macam-macam

:dampak yang positif dan membangun. Antara lain

Ziarah kubur, yang mencerminkan ketidakberdayaan

manusia dan kesirnaan kuasa serta fasilitas

materialnya, sangat berpengaruh positif bagi kehidupan

manusia. Kala menyaksikan pemandangan yang menyedihkan

hati ini, setiap orang yang waspada akan merasakan

betapa dunia ini cepat berlalu dan sama sekali tidak

tetap, karena itu dia segera memikirkan jalan keluar

hidupnya dan mencoba untuk mengetahui lebih detail

tujuan dari penciptaan alam semesta ini, sehingga

dengan cara ini dia berusaha menyelamatkan diri dari

gelombang kelalaian dan keangkuhan seraya berupaya

.meraih kebahagiaan akhirat yang kekal

Dalam hal ini, Rasulullah Saw telah mengingatkan kita

,semua dengan sabdanya, 'Pergilah berziarah kubur

[karena itu akan mengingatkanmu kepada alam akhirat.][1

Di kesempatan lain beliau bersabda, 'Pergilah berziarah

[kubur, karena di sana terdapat pelajaran untukmu.][2

Dampak-dampak positif yang tersebut di atas masih

berkaitan dengan kuburan orang biasa, adapun mengenai

kuburan orang suci seperti korban perang di jalan Allah

.Swt maka dampak positifnya jauh lebih besar dari itu

Ziarah ke makam para pejuang yang telah mengorbankan

jiwa mereka demi membela kemuliaan bangsa dan cita-cita

besar kemanusiaan Ilahi sungguh lebih mulia daripada

.ziarah ke makam orang biasa

,Selain berpengaruh dari sisi kejiwaan dan pendidikan

ziarah ke makam syuhada' di jalan yang benar adalah

,satu bentuk perjanjian dengan mereka. Seorang peziarah

dengan kehadirannya di sisi makam syuhada', menyatakan

kesetiaannya di jalan mereka dan berjanji akan

.senantiasa membela cita-cita suci mereka

Untuk lebih jelasnya, kami akan membawakan sebuah

:contoh nyata

Peziarah Baitullah mengusap Hajar Aswad sebelum

bertawaf, dengan meletakkan tangan di atas batu itu dia

menyatakan baiatnya kepada Nabi Ibrahim as bahwa dirinya akan tetap teguh di jalan Tauhid dan berusaha untuk menyebarkannya. Karena dia tidak dapat menemui pahlawan tauhid itu secara langsung, maka dia meletakkan tangan di atas peninggalannya dan melakukan .baiat kepadanya

Dalam hadis disebutkan bahwa ketika seorang peziarah Baitullah mengusap Hajar Aswad, hendaknya dia mengucapkan, 'Aku tunaikan amanat yang ada padaku, dan aku perbarui baiatku agar engkau memberi kesaksian atas [itu.]'[3]

Ziarah makam syuhada Perang Badar, Uhud, Karbala dan lain sebagainya juga mencerminkan hal yang sama. Dengan hadir di sisi kuburan mereka dan mengucapkan salam kepada arwah suci mereka, para peziarah berjanji akan meneruskan jalan yang telah mereka tempuh. Dengan kata lain, ziarah makam syuhada adalah satu bentuk penghormatan terhadap mereka, dan mengingat bahwa -syuhada mengorbankan nyawa demi cita-cita dan nilai nilai tertentu maka siapa pun yang menghormati mereka pada hakikatnya juga menghormati cita-cita suci mereka

.dan memandang dirinya sebagai penerus jalan mereka

Ziarah Kubur Nabi Muhammad Saw

Ziarah ke makam Rasulullah Saw atau pengganti suci

beliau juga selain berarti penghargaan dan terimakasih
atas pengorbanan mereka dalam memberi hidayah kepada

umat manusia, adalah satu bentuk baiat atau perjanjian
dengan mereka. Imam Ali bin Musa Ridho as di salah satu

,sabdanya mengenai ziarah kubur manusia suci as berkata

Setiap imam punya perjanjian yang harus ditepati oleh'

para pecinta dan Syi'ahnya, dan ziarah kubur imam

[adalah bagian dari penunaian janji itu.][4

Dengan demikian, seorang peziarah ketika berkunjung ke
kuburan Nabi Muhammad Saw atau imam-imam suci as pada

hakikatnya dia sedang berjanji kepada mereka bahwa
dalam hidupnya tidak akan menempuh jalan selain jalan

.yang telah mereka tunjukkan

Secara bahasa tindakan, peziarah kubur Nabi Muhammad

Saw ingin mengatakan bahwa, 'Wahai Rasulullah! Bila

sahabat Muhajirin dan Ansar berbaiat kepadamu di

Hudaibiyah untuk membela risalahmu,[5] bila sahabat

wanita mukmin Mekah berbaiat kepadamu untuk menghindari

kesyirikan dan dosa,[6] dan bila orang-orang mukmin yang berbuat dosa diperintahkan untuk datang ke sisimu dan memohon doa kepadamu agar mendapat ampunan Allah

SwT,[7] maka dengan hadir di sisi kuburanmu dan menyentuh tanah makammu, wahai Rasul yang mulia dan pemberi syafaat umatnya! Aku juga berbaiat kepadamu untuk membela norma-normamu dan menjauhi kesyirikan serta dosa yang lain, karena itu pula aku mohon doa '.kepadamu agar mendapat ampunan Ilahi

Mengingat bahwa seluruh mazhab Islam meyakini kesunnahan hukum ziarah kubur, maka di sini kami tidak .menukil hadis-hadis yang berkenaan dengan masalah ini Bahkan Nabi Muhammad Saw sendiri terkadang pergi ke Pemakaman Baqi' dan setiap kali sampai ke sana beliau berkata kepada ahli kubur, 'Salam untuk kalian wahai penghuni rumah orang-orang yang beriman. Esok, Allah Swt pasti memberikan apa yang telah Dia janjikan kepada kalian. Kalian sekarang sedang berada di antara kematian dan kebangkitan, dan kita juga pasti bergabung dengan kalian. Ya Allah! Ampunilah penghuni kuburan

[Baqi' yang mulia.][8]

: CATATAN

.Sunan Ibnu Majah, jld. 1, hal. 500, hadis no. 1569 [1]

.Kanz Al-'Ummal, jld. 1, hal. 647, hadis no. 42558 [2]

Wasa'il Al-Syi'ah, jld. 1, hal. 400, bab 12 dari [3]

.bab-bab tawaf, hadis no. 1

Ibid., hal. 346, bab 44 dari bab-bab ziarah, hadis [4]

.no. 2

.Lihat: QS. Al-Fath [48] : 18 [5]

.Lihat: QS. AJ-Mumtahanah [60] : 12 [6]

.Lihat: QS. Al-Nisa' [4] : 64 [7]

.Shohih Muslim, jld. 3, hal. 63, kitab jenazah [8]